

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KECENDERONGAN BURNOUT PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) DI YOGYAKARTA

Riri Haryati
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : ririharyati98@gmail.com

ABSTRAK

Burnout dapat terjadi pada guru SLB disebabkan oleh perasaan lelah secara emosional terhadap sumber stres yang dirasakan jika tidak dibarengi dengan pengelolaan stress yang baik. Motivasi kerja yang kuat diperlukan untuk menurunkan gejala burnout. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kecenderungan burnout pada guru Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Alat ukur yang digunakan berupa skala psikologi, variabel motivasi kerja berdasarkan McClelland (1971), sedangkan burnout berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Maslach (1982). Subjek dalam penelitian ini yaitu guru yang berusia 25-60 tahun, yang bekerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Yogyakarta yang berjumlah 55 orang diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi nonparamteric dari Spearman's rho dengan bantuan IMB SPSS Statistics Version 22. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara motivasi kerja dengan burnout pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,738 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *Burnout, Guru SLB, Motivasi Kerja*

RELATIONSHIP WORK MOTIVATION WITH BURNOUT TENDENCIES IN OUTSTANDING SCHOOL TEACHERS (SLBN) IN YOGYAKARTA

**Riri Haryati
Sri Respati Andamari**

Psychology Study Program
Fakulty Of Businnes & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email : ririharyati98@gmail.com

ABSTRACT

Burnout can occur in SLB teachers due to feeling emotionally tired of the source of stress felt if not accompanied by good stress management. Strong work motivation is needed to lower burnout symptoms. The purpose of this study is to find out the relationship between work motivation and burnout tendencies in teachers of Yogyakarta State Extraordinary School (SLBN). This research uses a quantitative descriptive approach. The measuring instrument used in the form of psychological scale, work motivation variable based on McClelland (1971), while burnout based on aspects proposed by Maslach (1982). The subjects in the study were teachers aged 25-60 years, who worked at yogyakarta State Extraordinary School which amounted to 55 people taken with purposive sampling techniques. The data analysis technique used is a nonparamteric correlation analysis of Spearman's rho with the help of IMB SPSS Statistics Version 22. The results showed that there was a negative and significant relationship between work motivation and burnout in Yogyakarta State Extraordinary School Teachers with a correlation coefficient value of -0.738 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$).

Key Words : *Burnout, Outstanding School Teacher, Work Motivation*